

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan sumber daya manusia sehingga dapat tercapainya mutu pendidikan yang berkualitas sumber daya manusia sehingga dapat tercapainya negara yang terus berkembang. Berdasarkan UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dalam pasal 1 terdapat makna mengenai pendidikan, bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan yang berkualitas tidak akan terwujud tanpa adanya campur tangan guru. Guru merupakan komponen yang paling pengaruh dalam penentuan sistem pendidikan dan juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pendidikan. Sejalan dengan itu menurut pendapat Mahardika, dkk (2019 : 261) menyatakan bahwa guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Untuk menjadi seorang guru diperlukan persiapan yang matang agar dapat melaksanakan tugas dan kewajiban dengan baik. Oktarina, Harti (2021 : 74) mengatakan bahwa “kesiapan adalah hal yang sangat terpenting dan harus diperhatikan ketika seseorang melakukan sesuatu tak terkecuali untuk mengajar”.

Kesiapan menjadi guru dapat dilihat dari kemampuan mahasiswa dalam memahami tugas, wewenang dan pemahaman terhadap kompetensi yang harus

dimiliki seorang guru. Mahasiswa sebagai calon guru akan mempelajari kompetensi yang dibutuhkan yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Mahasiswa diharapkan mampu mengintegrasikan keempat kompetensi mengajar tersebut dalam dirinya dengan baik agar dapat mencerminkan kesiapan menjadi guru.

Unimed mempunyai banyak program studi pendidikan sebagai program pencetak calon guru salah satunya program studi pendidikan ekonomi pada fakultas ekonomi yang mempunyai tujuan utama mencetak calon guru yang siap mengajar di sekolah nantinya. Sebagai mahasiswa calon guru yang menempuh pendidikan di jurusan pendidikan tentunya harus mendapatkan bekal yang memadai untuk menguasai segala kompetensi yang dibutuhkan dalam mempersiapkan diri untuk menjadi guru yang baik secara teoritis maupun praktis. Unimed telah memberikan pemahaman materi mengenai kompetensi-kompetensi tersebut. Dengan cara mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2018 telah mengikuti mata kuliah kependidikan yang harus dikuasai mahasiswa agar siap mengajar saat menjadi guru kelak. Mata kuliah kependidikan yang menjadi pelengkap sebagai penunjang kesiapan mengajar mahasiswa tidak dipahami atau dikuasai besar kemungkinan mahasiswa calon guru belum siap untuk menjadi guru. Kurangnya persiapan mahasiswa untuk mengajar menjadi masalah semua pihak yang terlibat, untuk itu peneliti mengobservasi mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2018 untuk melihat kesiapan mereka menjadi guru melalui penyebaran angket yang didasari oleh beberapa indikator kompetensi-kompetensi.

**Tabel 1.1**  
**Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru**

No	Pernyataan	Persentase	
		Ya	Tidak
1	Saya mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan lingkungan sekolah	35,3%	64,7%
2	Saya mengetahui teori kurikulum dan metode pengajaran	41,2%	58,8%
3	Saya memiliki kepribadian yang jujur, berakhlak mulia	76,5%	23,5%
4	Saya memiliki kepercayaan diri dalam melaksanakan pembelajaran	35,3%	64,7%
	Rata rata		52,92%

*Sumber: Penyebaran angket*

Dari Tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa hasil observasi yang dilakukan pada 37 mahasiswa sebagai perwakilan mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2018 menyatakan bahwa rata rata sebanyak 52,92% mahasiswa belum memenuhi indikator kesiapan menjadi guru, dimana hal tersebut didorong oleh mahasiswa yang belum mempersiapkan diri dengan baik. Hal tersebut sangat disayangkan mengingat mahasiswa jurusan kependidikan pada dasarnya dipersiapkan untuk menjadi guru.

Kesiapan menjadi guru dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Slameto (2010:113) menyatakan bahwa kesiapan menjadi guru mencakup dua faktor salah satunya adalah faktor psikologi salah satunya ialah prestasi. Prestasi akademik adalah hasil yang diperoleh seseorang dibidang akademik yang ditempuh dapat berupa nilai ataupun angka. Prestasi akademik dapat dilihat dari Kartu Hasil Studi (KHS).

Prestasi Akademik adalah prestasi seseorang atas proses belajar secara kumulatif mulai dari semester pertama sampai dengan semester yang paling akhir yang telah ditempuh selama mengikuti perkuliahan pada periode tertentu dalam

suatu lembaga pendidikan, dimana hasilnya berbentuk angka atau simbol. Indeks Prestasi biasanya dijadikan mahasiswa sebagai batu loncatan untuk memperbaiki diri kedepannya agar dapat memperoleh tujuan ataupun target yang sudah dipersiapkan dan mampu menciptakan lulusan yang berkualitas serta siap kerja untuk menjadi seorang guru. Berikut data prestasi akademik mahasiswa stambuk 2018 pendidikan ekonomi

**Tabel 1.2**

**Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018**

No	IPK	JUMLAH	PRESENTASE
1	3,00-3,25	15	14,85%
2	3,26-3,50	52	51,48%
3	3,51-3,75	27	26,73%
4	3,76-4,00	7	6,93%
	JUMLAH	101	100%

*(sumber: Data Primer)*

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas dapat diartikan bahwa mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2018 termasuk baik, yaitu rata rata IPK mahasiswa pendidikan ekonomi sebesar 3,26 – 3,50 yang berjumlah 52 orang dengan persentase 51,48%. Hal ini menjadi kondisi yang berlawanan karena seharusnya dengan nilai yang baik, para mahasiswa seharusnya telah siap untuk menjadi seorang tenaga pendidik. Karena dengan IPK yang diperoleh dapat menjadi bekal mahasiswa mempersiapkan dirinya untuk menjadi seorang guru karena akan menjadi salah satu sarjana pendidik yang bertugas untuk mendidik anak bangsa kedepannya.

Selain prestasi akademik terdapat faktor yang berasal dari dalam diri seseorang untuk mempersiapkan diri menjadi seorang guru yaitu minat. Sependapat dengan menurut Slameto (2010:113) terdapat faktor kesiapan mahasiswa menjadi guru dipengaruhi oleh minat menjadi guru. Kesiapan seorang guru dapat timbul dari adanya minat dari seseorang dan dimulai dari dalam diri manusia itu sendiri. Menurut Roisah, Bintan dan Margunani (2018 : 61) Minat merupakan “faktor motivasional yang mempengaruhi kemauan seseorang untuk melakukan atau menentukan pilihan dalam suatu pekerjaan”. Mahasiswa telah memasuki dunia perkuliahan dan memilih program studi kependidikan seharusnya memiliki minat dalam dirinya untuk menjadi seorang guru di masa depan. Namun yang terjadi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan mayoritas rata rata masuk jurusan pendidikan hanyalah jalan alternatif pada saat pendaftaran saat SNMPTN, SBMPTN dan Mandiri sehingga mahasiswa tersebut belum muncul dalam dirinya minat menjadi seorang guru padahal minat tersebut sangatlah penting dimiliki seorang mahasiswa yang menjadi calon guru nantinya.

Mahasiswa yang memiliki minat yang tinggi maka akan berusaha untuk mencapai apa yang diinginkan yaitu menjadi seorang guru. Mahasiswa yang memiliki minat menjadi guru akan lebih siap menjadi guru dibandingkan dengan mahasiswa lainnya yang memiliki minat yang rendah atau bahkan belum memiliki minat menjadi guru.

Dengan adanya minat akan membuat mahasiswa bersungguh sungguh dalam mempelajari persyaratan untuk menjadi guru dan akan siap dalam

menjalankan tugas sebagai guru. Salah satunya yang dilakukan adalah dengan menempuh jurusan pendidikan. Oleh karena itu, untuk melihat seberapa banyak mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2018 yang memiliki minat menjadi seorang guru, peneliti melakukan observasi sebanyak 37 mahasiswa sebagai berikut:

**Tabel 1.3**  
**Minat Menjadi Guru**

No	Pernyataan	
1	Setelah menyelesaikan pendidikan saya akan menjadi guru	Setelah menyelesaikan pendidikan saya tidak menjadi guru dan mencari pekerjaan lain
Persentase	40%	60%

*Sumber : Penyebaran Angket*

Berdasarkan Tabel 1.3 diatas hasil observasi yang peneliti lakukan hanya terdapat sebanyak 40% saja mahasiswa berminat setelah menyelesaikan pendidikan akan menjadi guru dan sebanyak 60% mahasiswa akan mencari pekerjaan lain dan tidak akan menjadi guru di masa akan datang. Maka dengan begitu dapat disimpulkan bahwa mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2018 fakultas ekonomi universitas negeri medan dominan akan mencari pekerjaan lain diluar profesi guru. Data ini menjadi masalah yang timbul dikarenakan sebagai lulusan sarjana pendidikan yang nantinya akan menjadi seorang tenaga pendidik dikemudian hari haruslah menjadi seorang guru dan memiliki minat dalam dirinya untuk menjadi seorang guru.

Berdasarkan ulasan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui kesiapan menjadi guru mahasiswa dilihat dari minat menjadi guru dan

prestasi akademik. Selanjutnya penelitian ini membuat judul skripsi “**Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Prestasi Akademik Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan**”

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian, yaitu:

1. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi belum mempersiapkan diri dengan baik
2. Kesiapan mahasiswa menjadi guru tergolong rendah, terlihat dari beberapa indikator yang belum terpenuhi
3. Mahasiswa sebagai calon guru belum memiliki minat dalam dirinya untuk menjadi guru dikemudian hari
4. Prestasi akademik mahasiswa tergolong tinggi namun mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2018 masih belum siap menjadi guru

### **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini memiliki batasan-batasan tertentu agar lebih mengarah pada tujuan dan rumusan masalah yang ditentukan. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kesiapan menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2018 dilihat dari kompetensi kompetensi yang harus dimiliki seorang guru

2. Minat menjadi guru yang dimaksud adalah ketertarikan pada sesuatu yang mempengaruhi dirinya sehingga menjadi berminat menjadi guru
3. Prestasi yang diteliti adalah prestasi akademik mahasiswa program studi pendidikan ekonomi stambuk 2018

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Penelitian ini memiliki batasan-batasan tertentu agar lebih mengarah pada tujuan dan rumusan masalah yang ditentukan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah minat menjadi guru berpengaruh pada kesiapan menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2018 ?
2. Apakah prestasi akademik berpengaruh pada kesiapan menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2018?
3. Apakah minat menjadi guru dan prestasi akademik berpengaruh terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2018?



### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2018
2. Untuk mengetahui pengaruh prestasi akademik terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2018
3. Untuk mengetahui pengaruh minat menjadi guru dan prestasi akademik terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2018

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini diantaranya adalah:

1. Manfaat secara teoritis,
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang menyangkut hal hal yang berkaitan dengan permasalahan minat menjadi guru, prestasi akademik dan kesiapan mahasiswa menjadi guru
  - b. Hasil penelitian ini menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya

## 2. Manfaat secara praktis

### a. Bagi prodi pendidikan ekonomi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi prodi pendidikan ekonomi untuk lebih memaksimalkan potensi mahasiswa sehingga menghasilkan lulusan yang berkompeten dan berkualitas

### b. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan digunakan sebagai acuan bagi mahasiswa untuk meningkatkan minat menjadi guru dan kesiapan menjadi guru agar kelak setelah lulus dari perguruan tinggi ini bisa menjadi guru yang profesional